

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil temuan di lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi, juga pembahasan pada BAB IV maka diperoleh beberapa simpulan umum sebagai berikut:

Desa Pabean Udik merupakan salah satu desa di Kabupaten Indramayu yang memiliki permasalahan anak putus sekolah. Anak putus sekolah di Desa Pabean Udik mulai dari umur 8-15 tahun, antara jenjang SD dan SMP. Faktor penyebab anak putus sekolah berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor Internal terdiri dari faktor tingkat kesadaran anak terhadap pendidikan, faktor tingkat kesadaran orang tua terhadap pendidikan dan faktor tidak menyukai sekolah. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor ekonomi keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor sosial budaya.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi juga pembahasan pada BAB sebelumnya maka didapatkan suatu simpulan khusus dari hasil penelitian ini, yaitu:

- a. Kondisi anak putus sekolah di Desa Pabean Udik kurang baik. Masih banyak anak putus sekolah yang tidak memiliki kegiatan apapun sehingga anak tidak mendapatkan pengajaran apapun, sedangkan usia mereka masih dini dan perlu bimbingan dari orang tua dan lingkungan yang baik agar anak menjadi bagian dari anggota masyarakat yang bermoral. Kegiatan sehari-hari anak laki-laki putus sekolah usia 8-12 tahun hanya bermain dan berkumpul bersama. Sedangkan bagi anak putus sekolah usia 13-15 tahun mereka sudah menjaring ke laut. Sedangkan bagi anak perempuan membantu orang tua di rumah, menikah atau menjadi asisten rumah tangga.

- b. Keputusan anak untuk tidak melanjutkan sekolah dilatarbelakangi oleh beberapa faktor penyebab, antara lain faktor internal terdiri dari tingkat kesadaran anak terhadap pendidikan, tingkat kesadaran orang tua terhadap pendidikan dan tidak menyukai sekolah. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor ekonomi keluarga, lingkungan sekolah dan sosial budaya. Dari tiga faktor internal penyebab anak putus sekolah, faktor yang paling dominan adalah faktor tingkat kesadaran anak dan orang tua terhadap pendidikan yang kurang. Hal tersebut dikarenakan keluarga telah nyaman dan tidak ada keinginan untuk merubah kondisi hidupnya pada saat ini dan masih menganggap sekolah merupakan milik orang yang berduit. Rendahnya pendidikan orang tua mempengaruhi pola pikir dan pandangan anak mengenai pendidikan. Dari tiga faktor eksternal penyebab anak putus sekolah, faktor yang paling dominan adalah faktor ekonomi keluarga sehingga anak tidak mampu berbuat banyak untuk mengusahakan pendidikan bagi dirinya.
- c. Adapun hal-hal yang ditimbulkan dari permasalahan anak putus sekolah ialah anak mudah terpengaruh dengan perbuatan menyimpang di lingkungan sekitarnya. Adapun hal-hal tersebut adalah banyaknya anak-anak yang mencoba merokok, minum-minuman keras dan bahkan seks bebas. Hal ini disebabkan oleh lingkungan sosial anak berubah dan anak terpengaruh oleh hal-hal negatif yang ada di lingkungannya.

5.2 Implikasi

Sehubungan dengan faktor penyebab anak putus sekolah di Desa Pabean Udik, maka perlu adanya pembinaan bagi orang tua anak putus sekolah mengenai pendidikan dan pemberian keterampilan bagi anak putus sekolah. Hal tersebut dilakukan agar masyarakat Desa Pabean Udik memiliki pandangan yang lebih baik terhadap pendidikan dan mampu mengarahkan anaknya untuk mendapatkan pendidikan sampai pada jenjang yang lebih tinggi. Adapun hal-hal yang ditimbulkan dari permasalahan anak putus sekolah diharapkan mampu

menumbuhkan rasa peduli dan perhatian masyarakat sekitar dalam mengambil bagian dalam proses pengawasan sosial.

Implikasi yang diberikan melalui permasalahan ini untuk pendidikan sosiologi adalah menjadikan barometer pengajaran bagi guru maupun calon guru sosiologi bahwa menjadi guru bukan hanya transfer ilmu pengetahuan saja tetapi lebih jauh yaitu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga anak-anak sebagai generasi penerus bangsa mampu menjadi masyarakat yang cerdas dan peduli sosial.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah informasi bagi masyarakat dan referensi bagi mahasiswa mengenai kondisi anak putus sekolah di desa Pabean Udik. Berdasarkan hasil penelitian dan temuan di lapangan, berikut ini beberapa implikasi dan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

- a. Pemerintah Desa Pabean Udik sebaiknya lebih memperhatikan masyarakatnya yang masih putus sekolah dengan mendata melalui proses yang cepat setiap tahunnya. Memberikan pelatihan bagi anak putus sekolah sesuai dengan minat anak dan memberikan pembinaan bagi tiap orang tua mengenai pentingnya pendidikan, agar orang tua memiliki kesadaran yang lebih baik.
- b. Pihak sekolah memberikan perhatian khusus bagi siswa yang memiliki kecenderungan untuk tidak bersekolah dan tidak mempersulit orang tua dan anak yang ingin bersekolah dengan pembayaran di luar biaya pokok pendidikan.
- c. Orang tua anak putus sekolah, perlu memberikan perhatian lebih bagi anak dibandingkan sebelumnya dan selalu memotivasi dan dukungan anak untuk belajar.
- d. Masyarakat sekitar yang dalam hal ini adalah tetangga maupun warga satu Rt diharapkan mampu mengawasi perilaku anak putus sekolah, agar terciptanya tertib sosial serta saling mengingatkan dalam hal kebaikan.
- e. Bagi pendidikan sosiologi, anak merupakan generasi penerus bangsa di masa mendatang yang harus memiliki sikap dan perilaku yang sesuai

dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Melihat tantangan pembangunan saat ini, perlu sekiranya anak diberikan pengajaran mengenai kehidupan sosial agar setiap anak mengetahui status dan perannya sebagai individu dimanapun dia berada.

- f. Peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan salah satu rujukan dalam penelitian yang berkaitan dengan anak putus sekolah beserta penyebabnya. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam mengenai tingkat kesadaran anak dan orang tua terhadap pendidikan serta lebih jauh menganalisis hal-hal yang ditimbulkan dari adanya permasalahan anak putus sekolah, dan memberikan solusi nyata bagi masyarakat dan pemerintah setempat bagi kemajuan pendidikan anak di Desa Pabean Udik.